

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bakteri *Mycobacterium tuberculosis* (*M. tubeculosis*) adalah penyebab utama penyakit tuberkulosis (TB).¹ Bakteri batang tahan asam yang dikenal sebagai *Mycobacterium tuberculosis* (*M. tuberculosis*) diklasifikasikan di kelas *Mycobacterium tuberculosis complex*. Karakteristik *Mycobacterium tuberculosis* meliputi tidak memiliki spora, tidak bergerak, obligat aerobik, dan katalase negatif.² Menurut WHO, ada sekitar 10 juta kasus TB di seluruh dunia pada tahun 2017 (133 kasus per 100.000 orang).³ Sementara WHO sekali lagi melaporkan pada tahun 2018 bahwa 1,5 juta orang meninggal karena infeksi *M. tuberkulosis* dan bahwa ada sekitar 10 juta kasus TB di seluruh dunia (220 kasus per 100.000 orang).⁴

Di Asia Tenggara, Dengan kasus berkisar antara 28% hingga 47%, Indonesia memiliki prevalensi *M. tuberculosis* tertinggi, diikuti oleh Vietnam (6,4% -12,2%), Myanmar (8%), Thailand (10%), Malaysia (9,6%), Kamboja (13,5%), dan Filipina (0-1%).⁵ Menurut temuan RISKESDAS RI dari tahun 2018, telah terjadi peningkatan infeksi tuberkulosis di Indonesia selama tiga tahun terakhir. Ada sebanyak 360.565 kasus pada 2016, 425.089 kasus pada 2017, dan 511.873 kasus pada 2018. Kelompok usia dengan tingkat kasus tuberkulosis tertinggi adalah 45-54 tahun (16,69%), 25-34 tahun (15,99%), dan 35-44 tahun (15,62%). Lima provinsi dengan kasus tuberkulosis terbanyak adalah Papua (0,77%), Banten (0,76%), Jawa Barat (0,63%), Sumatera Selatan (0,53%), dan Jakarta (0,51%).⁶

Berdasarkan data yang sudah dipaparkan bahwa hingga kini penyakit tuberkulosis masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia dan belum menunjukkan tanda akan berakhirnya penyakit tuberkulosis. Mahasiswa kedokteran diharapkan berkompeten dalam menguasai penyakit tuberkulosis yang sebenarnya mempunyai bahaya dan tingkat kematian yang tinggi.

Mahasiswa kedokteran sangat penting memiliki pengetahuan yang baik mengenai penyakit tuberkulosis agar dapat mencegah dan mengendalikannya.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2020 dan 2021 di Jakarta mengenai penyakit tuberkulosis?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui perbandingan gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2020 dan 2021 mengenai penyakit Tuberkulosis.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran demografi mahasiswa Fakultas Kedokteran di Jakarta.
2. Mendapatkan gambaran tentang tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2020 dan 2021 di Jakarta mengenai penyakit tuberkulosis.
3. Mendapatkan data perbandingan gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran di Jakarta mengenai penyakit tuberkulosis terhadap jenis kelamin, sumber informasi, dan angkatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi FK UKI

Diharapkan dapat menambah kepustakaan, referensi dan wawasan untuk mahasiswa FK UKI.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang penyakit tuberkulosis.

3. Bagi Peneliti

Sebagai dasar penelitian yang lebih dalam dengan mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai penyakit tuberkulosis.

1.5 Hipotesis

H0: Gambaran tingkat pengetahuan penyakit tuberkulosis pada mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2020 di Jakarta lebih memahami dari pada angkatan 2021.

H1: Gambaran tingkat pengetahuan penyakit tuberkulosis pada mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2021 di Jakarta lebih memahami dari pada angkatan 2020.

